

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “**Pola Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus**”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola rekrutmen guru yang diterapkan di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus pertama menerapkan prinsip “apa” kemudian baru “siapa”. Maksudnya mengidentifikasi apa kebutuhan yang perlu diisi oleh calon guru kemudian baru mencari siapa yang mampu dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh MA NU Raudlatus Shibyan. Mengenai metode yang diterapkan dalam perekrutan guru adalah metode eksternal dan metode internal. Metode eksternal atau mencari guru dari calon guru yang belum berada dalam satu lembaga. Sedangkan metode internal adalah merekrut guru dari dalam lembaga sendiri, salah satu hasil dari metode internal adalah perekrutan kepala MA NU Raudlatus Shibyan. Kemudian mengenai langkah-langkah pelaksanaan rekrutmen guru adalah sebagai berikut: 1) membentuk panitia rekrutmen, 2) menentukan syarat yang harus dipenuhi para pelamar, 3) peramalan pekerjaan, 3) menyebarkan informasi lowongan, 4) pelamar mengumpulkan berkas persyaratan, 5) seleksi dan wawancara, dan 6) pengumuman.
2. Mutu peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus dapat diukur dari prestasi yang diraih peserta didik baik akademik maupun nonakademik. Dengan begitu mutu peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan adalah berkembang. Maksudnya adalah jika dilihat dari segi akademik maka mutu peserta didik dapat dikatakan kurang, karena masih belum ada prestasi yang diraih peserta didik dari segi akademik. Tercatat hanya menempati peringkat lima besar pada KSM mata pelajaran Geografi pada tahun 2017. Sedangkan prestasi dari segi nonakademik MA NU Raudlatus Shibyan setiap tahun selalu mendapatkan penghargaan sebagai juara. Mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, sampai dengan provinsi. Kejuaraan yang sering diikuti dan meraih juara adalah dari cabang MTQ, Rebana, dan juga Pencak Silat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler seperti rebana dan drumband

seringkali mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau instansi lain untuk memeriahkan acaranya.

3. Guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu peserta didik. Diharapkan guru dapat kreatif dan inovatif. Namun mutu atau prestasi peserta didik tidak hanya bertumpu pada seorang guru saja, banyak faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah kondisi sarana prasarana.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang akan penulis uraikan demi kemajuan dan perbaikan mutu peserta didik di MA NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus, yaitu:

1. Bagi Kepala MA NU Raudlatu Shibyan
 - a. Untuk menjaga keberadaan tenaga pendidik yang sudah lolos dari proses rekrutmen, hendaknya pada saat wawancara lebih ditekankan lagi mengenai komitmen dalam mengembangkan tugas dan kewajiban. Sehingga diharapkan tidak ada yang keluar atau pindah dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap MA NU Raudlatu Shibyan.
 - b. Hendaknya Kepala Madrasah mampu mengorganisasikan Tenaga Pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan keadaan sarana prasarana yang ada di MA NU Raudlatu Shibyan.
 - c. Karena sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap mutu peserta didik, maka hendaknya Kepala Madrasah mengusahakan untuk melengkapi sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran secara bertahap.
 - d. Hendaknya Kepala MA NU Raudlatu Shibyan mampu mengorganisasikan manajemen mutu peserta didik secara seimbang antara akademik dan nonakademik. Memberikan perhatian yang sama besarnya antara prestasi akademik dan nonakademik. Sehingga dapat menaikkan prestasi akademik peserta didik dan mampu bersaing dengan peserta didik dari madrasah lainnya.
2. Bagi Tenaga Pendidik

Walaupun sarana prasarana yang ada di MA NU Raudlatu Shibyan belum lengkap dalam menunjang proses pembelajaran, hendaknya pendidik lebih kreatif dan inovatif. Untuk prestasi nonakademik mungkin dapat lebih dikembangkan pada cabang-cabang yang lain.

Selain itu, setiap pendidik diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan loyalitas. Sehingga dengan adanya rasa memiliki (*sense of belonging*) dan loyalitas, maka akan memacu kreatifitas pendidik dalam bertugas.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Berkat taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, do'a dari keluarga serta bimbingan Bapak Ibu dosen. Tidak ketinggalan pula MA NU Raudlatul Shiblyan Peganjaran Bae Kudus yang sudah banyak membantu. Sholawat salam semoga tercurahkan ke pangkuan baginda nabi agung Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya.

Tentunya sebagai manusia biasa penulis sadar bahwa didalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu saran dan kritikan dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Ahir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya maupun para pembaca pada umumnya.